

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia semenjak Pelita IV dimulai pada tanggal 1 April 1983, pemerintah telah mengeluarkan beberapa paket kebijaksanaan yang merupakan rangkaian tindakan deregulasi di bidang ekonomi dan diantaranya adalah di sektor perbankan, seperti paket yang memberikan kebebasan kepada bank-bank dalam menentukan tingkat suku bunga deposito dan pinjaman, paket yang memberikan kemudahan pembukaan kantor bank, cabang Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB), pendirian bank swasta baru dan bank campuran serta perluasan tabungan, kebebasan BUMN/BUMD menempatkan sebagian dananya diluar bank pemerintah.

Dampak dari paket-paket tersebut mengakibatkan persaingan bank semakin keras dan tajam bahkan dengan LKBB, yakni antara lain disebabkan:

1. Terbukanya kesempatan untuk masuk pada sektor industri perbankan berupa:
 - Pendirian bank swasta baru
 - Kemudahan pembukaan kantor bank
 - Pendirian bank campuran
 - Pembukaan kantor cabang LKBB
2. Pemilik dana mempunyai banyak alternatif pilihan dalam menempatkan dananya, dan bahkan *bargaining position* BUMN dan BUMD semakin kuat karena diberi kebebasan untuk menempatkan 50% dananya di luar bank pemerintah.
3. Pengguna dana maupun jasa lebih leluasa untuk mencari alternatif yang lebih menguntungkan dalam mencari dana serta jasa baik melalui bank maupun LKBB.



Dengan demikian, substitusi produk maupun institusi semakin lebih mudah dengan alternatif yang lebih menguntungkan baik dari segi pendapatan, biaya, maupun tingkat pelayanan.

Kompetisi yang sengit ini menyebabkan semua bank berlomba-lomba menarik nasabah dengan mengeluarkan produk-produk baru yang menarik nasabah. Salah satu produk yang bersaing ketat di hampir semua bank umum adalah tabungan. Karena selain sebagai sumber pengumpulan dana dari masyarakat bagi bank, tabungan merupakan suatu produk yang paling banyak mempunyai nasabah.

BRI sebagai salah satu bank pemerintah dan merupakan yang terbesar saat ini dituntut untuk dapat mempertahankan posisinya sebagai bank yang terbesar dan dapat memberikan pelayanan yang baik, aman dan terpercaya sesuai dengan mottonya. Produk tabungan dari BRI yang diteliti disini adalah BRITAMA.

1.2. Pokok Permasalahan

Yang menjadi pokok permasalahan disini adalah menurunnya pangsa pasar dari jumlah dana yang dihimpun dari produk Tabungan Britama BRI akibat persaingan antar bank yang ketat, diantaranya yakni produk pesaing terutama dari bank-bank swasta dalam hal ini Tahapan BCA, Taplus BNI dan Primadana Danamon. Untuk mengantisipasi hal ini, maka Bank BRI harus menerapkan strategi yang tepat dalam memasarkan Tabungan Britama ini.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen (nasabah bank) dalam memilih tabungan.

2. Mengetahui posisi produk BRITAMA dan para pesaingnya berdasarkan kemiripannya guna meningkatkan kualitas produknya
3. Membuat usulan strategi pemasaran BRITAMA.

1.4. Batasan Masalah

Mengingat luasnya bidang penelitian yang dipilih, serta keterbatasan penulis dalam waktu, biaya dan data yang tersedia, maka peneliti membuat batasan sebagai berikut :

1. Produk saingan yang diteliti hanyalah tabungan Tahapan dari BCA, Taplus dari Bank BNI, dan Primadana dari Bank Danamon. Kriteria ini dipilih berdasarkan besarnya *market share* yang diperoleh dalam 3 tahun terakhir.
2. Produk yang diteliti adalah Tabungan Britama dari Bank BRI.
3. Responden yang menjadi target penyebaran kuesioner adalah nasabah yang berumur 17 tahun keatas.
4. Kuesioner hanya disebarakan di wilayah Palembang.
5. Penelitian menggunakan sebaran non-probabilistik untuk menentukan jumlah sampel yang akan mewakili populasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam enam bab, yang mencakup Pendahuluan, Landasan Teori, Sistematika Pemecahan Masalah, Pengumpulan dan Pengolahan Data, Analisa serta Kesimpulan dan Saran. Secara garis besar ini dari keenam bab tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi studi pustaka yang akan menjadi landasan konseptual yang mendukung penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan metodologi dan langkah-langkah yang akan dilakukan serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini memperlihatkan hasil pengumpulan data yang dilanjutkan dengan pengolahan data sesuai metode yang telah ditentukan.

BAB V : ANALISA

Bab ini berisi analisa hasil pengolahan data pada bab sebelumnya juga menganalisa strategi pemasaran yang telah dilakukan oleh Bank Rakyat Indonesia terhadap produk tabungannya BRITAMA.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil pembahasan penelitian ini serta saran untuk pemasaran produk yang diteliti.